

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berawal dari latar belakang permasalahan kemudian diarahkan dengan perspektif teori sehingga mengantarkan pada pemaparan data dan melahirkan analisa, pada akhirnya tema besar kisah-kisah interaksi edukatif dalam perspektif al-Qur'an ini menghasilkan kesimpulan.

1. Diketahui bahwa penjelasan konsep interaksi edukatif yang disajikan al-Qur'an melalui kisah-kisahnyanya adalah sebagai berikut:
  - a. Tujuan pendidikan. Dari ketiga kisah diatas kesimpulan tujuan pendidikan yang diharapkan meliputi: a) Pembinaan akhlak, b) Humanisasi, c) Pembentukan Insan kamil.
  - b. Materi pendidikan. Pada intinya materi pendidikan dalam al-Qur'an dikelompokkan dalam tiga aspek yaitu akidah, syari'ah dan akhlak begitu juga dalam penelitian ini aspek materi yang terkandung didalamnya juga mencakup tiga materi tersebut.
  - c. Pendidik. Kompetensi pendidik yang terdapat dalam kisah-kisah ini meliputi bijaksana, penuh kasih sayang, demokratis, mengenal murid dan memahami kejiwaannya, berpengetahuan luas, memahami materi, sabar dan ikhlas.

- d. Anak didik. Selain guru etika anak didik pun harus diperhatikan yang meliputi: Patuh, tabah, sabar, punya kemauan atau cita-cita yang kuat serta tidak putus asa dan bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu, sopan santun, rendah diri dan hormat pada guru.
  - e. Metode pendidikan. Dalam kisah ini diketahui bahwa metode yang menonjol yang digunakan pendidik untuk menyampaikan pesan pada anak didiknya adalah: Luqman dengan *mauiz}ah*, pada Ibrahim ditemukan metode dialogis-demokratis. Sedangkan Khidir menggunakan metode dialogis-uswah hasanah.
  - f. Evaluasi. Dalam kisah itu terdapat tiga aspek pokok sasaran evaluasi yang dapat menentukan keberhasilan pembelajaran, yaitu dari segi tingkah laku, segi isi pendidikan dan segi proses pembelajaran. Jenis alat evaluasi yang digunakan adalah dengan tes lisan dan tes perbuatan.
  - g. Terdapat dua pola komunikasi yang disajikan dalam penelitian ini, yaitu: pola komunikasi searah dan pola komunikasi interaktif.
2. Konsep interaksi edukatif perspektif al-Qur'an diatas, sebenarnya mulai dari sajian tujuan pembelajaran, materi pendidikan, kompetensi pendidik, etika anak didik dan metodenya sudah diimplementasikan pada pendidikan dan pembelajaran. dapat dijelaskan sebagai berikut:
- a. Tujuan pendidikan. Implementasi tujuan pendidikan dalam konsep interaksi edukatif perspektif al-Qur'an dapat dilihat pada Undang-undang pendidikan RI No.20 tahun 2003, Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- b. Materi pendidikan. Implementasi dari tiga aspek materi pendidikan yang disajikan dalam konsep interkasi edukatif di atas yaitu: akidah, syari'ah dan akhlak dapat dijumpai dalam mata pelajaran yang masuk dalam struktur kurikulum di sekolah saat ini, baik mulai dari jenjang Taman Kanak-kanak (TK) hingga sampai pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA)
- c. Kompetensi Guru atau pendidik. Implementasi dapat dilihat dalam kompetensi guru yang berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 10, meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.
- d. Anak didik dengan etika akademiknya. Etika peserta didik dalam al-Qur'an khususnya yang terdapat dalam hasil kisah-kisah kajian di atas, diimplementasikan dalam kode etik peserta didik baik tertulis secara normative maupun tidak.
- e. Metode pendidikan. Temuan-temuan metode yang terdapat dalam kisah ini meliputi *mauiz}ah* dalam implementasinya lebih dikenal dengan metode ceramah. Sedangkan metode dialog dan demokratis dapat terlihat dalam teknik-teknik sebagai berikut; teknik tanya jawab, teknik diskusi, teknik bantah-bantahan, teknik brainstorming (sumbang saran). Sedangkan metode uswatun hasanah dapat dijumpai dengan cara memberikan contoh teladan yang baik, yang tidak hanya diberikan dalam kelas tapi dalam kegiatan sehari-hari.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka demi kemajuan dan perbaikan dalam bidang-bidang pendidikan, peneliti merasa perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi calon guru, konsep interaksi edukatif dalam perspektif al-Qur'an yang tersirat dalam kisah-kisah Musa dan Khidir, Ibrahim dan Ismail, Luqman dan anaknya ini alangkah baiknya dijadikan pedoman serta diimplementasikan dalam kerangka umum pendidikan. Khususnya yang berhubungan dengan pengajaran Pendidikan Agama Islam dan umumnya pengajaran Pendidikan Nasional.
2. Bagi anak didik, konsep interaksi edukatif dalam perspektif al-Qur'an ini terdapat banyak materi yang membicarakan etika anak didik didalamnya oleh karena itu ada baiknya materi-materi tersebut dapat dipraktekkan dalam kegiatan belajar sehari-hari supaya dapat memotivasi diri dalam pencapaian keberhasilan belajar.
3. Bagi pembaca secara umum, konsep interaksi edukatif dalam perspektif al-Qur'an sebaiknya harus lebih dikembangkan lagi dalam dunia pendidikan, dan diadakan penelitian yang lebih jauh lagi dalam hal mengkaji ilmu-ilmu pendidikan dalam al-Qur'an demi tujuan dakwah Islamiyah dan perkembangan ilmu pendidikan Islam.